

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk saling berkomunikasi guna menjalin interaksi. Sedangkan komunikasi sendiri menurut Berelson dan Steiner dalam Putri, (2018, h.2) memiliki arti sebagai penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain melalui penggunaan simbol kata, gambar, angka, grafik, dan sebagainya. Sejalan dengan bahasa sebagai alat komunikasi, terdapat juga kajian wacana yang juga merujuk kepada cara berkomunikasi.

Wacana juga kerap dikenal sebagai rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, wacana juga sangat erat kaitannya dengan bahasa karena bahasa mempunyai kesanggupan untuk menyajikan berbagai bentuk model bagi kajian penelitian soial-budaya, salah satunya adalah analisis wacana.

Terkait wacana, Roger Fowler (Dalam Eriyanto, 2011, h.2) menyampaikan bahwa:

Komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori, yang termasuk di dalam kepercayaan di sini ialah pandangan dunia, sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman. Dengan kesatuan makna, wacana dapat dilihat sebagai sesuatu yang utuh, karena setiap bagiannya saling berhubungan satu sama lain secara padu.

Chaer (2004, h.267) mengungkapkan bahwa:

Wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau besar. Selain itu, wacana

merupakan satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau besar.

Saat ini media digital semakin berkembang, masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi akibat maraknya kehadiran media baru dan media sosial di internet. Perkembangan ini menyebabkan efek era pascakebenaran atau *post-truth* yang mengaburkan batas perbedaan kebenaran dan kebohongan. Hal ini menyebabkan kepercayaan masyarakat pada media massa semakin memudar. Oleh sebab itu, informasi yang akurat dan faktual menjadi kebutuhan masyarakat.

Salah satu bentuk penyajian wacana oleh media massa adalah berita, baik berita tulis yang bisa ditemui dalam majalah, surat kabar, tabloid, maupun berita yang disampaikan lisan melalui siaran radio dan televisi. Berita merupakan laporan atau pemberitahuan mengenai peristiwa yang bersifat umum dan baru saja terjadi atau aktual yang disampaikan dalam media massa (Junaedhie, 1991, h.26). Bila dibandingkan dengan sajian-sajian lain yang dimuat dalam surat kabar, antara lain sajian pendapat masyarakat, pendapat penerbit, dan periklanan itu. Di jelaskan Djaroto (2000, h.45) bahwa “berita menunjukkan penekanan pada aspek informasi, khususnya informasi mengenai kejadian atau peristiwa dalam kehidupan bermasyarakat.”

Pada dasarnya berita harus berdasarkan fakta, aktual, dan penting, serta harus memiliki unsur 5w+1h. Jika dilihat dari ragamnya berita dibedakan dari beberapa jenis sesuai dengan fungsinya, ada *straight news* (berita langsung) biasanya di tulis secara singkat, lugas, dan langsung, *depth news* (berita mendalam) jenis pengembangan berita secara mendalam pada hal-hal yang di

bawah permukaan, *investigation news* (berita investigasi) berita yang dikembangkan berdasarkan penyidikan dan penelitian dari berbagai sumber dan diolah menjadi berita, *interpretative news* (berita interpretatif) berita yang berdasarkan pendapat peliput atau wartawan namun tetap berdasarkan fakta yang ada, dan *opinion news* (berita opini) jenis berita yang berdasarkan pendapat para ahli, atau pejabat berdasarkan peristiwa atau keilmuan.

Berkaitan dengan jurnalistik, bahasa juga sangat penting dalam proses penyampaian berita, jurnalistik merupakan pengumpulan, pelaporan, penulisan, pengeditan, dan penyebarluasan berita yang tentunya memerlukan bahasa yang bisa dipahami oleh khalayak. Pada jurnalistik juga diperlukan dua kepandaian dalam mengolah bahan menjadi tulisan yang bertujuan untuk memberikan kabar atau informasi pada masyarakat secepat mungkin dan tersebar luas. Namun, berita yang disampaikan juga tidak sekadar terkini, juga terdapat berita ringan yang bisa dibaca kapan saja.

Peran media sangat berpengaruh dalam menyebar informasi kepada masyarakat atau khalayak luas sehingga membentuk persepsi seseorang. Selain itu, peran media juga penting dalam juga penting dalam mendeskripsikan masalah dan memosisikan isu-isu politik sebagai ideologi. Kehadiran media online saat ini merupakan alternatif bagi masyarakat untuk menerima informasi yang terjadi dalam tingkat lokal, regional, nasional hingga dunia hanya dengan akses internet.

Berita tidak hanya dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat, namun juga harus menyampaikan edukasi yang bisa dipahami bahkan menjadi opini oleh khalayak. Maka dari itu, peneliti memilih menganalisis berita peran

pemerintah Kalimantan Barat melalui analisis wacana kritis. Sehingga dapat mengetahui bagaimana media mengonstruksi realitas, serta digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dimaknai oleh suatu media dan diterima oleh masyarakat.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada media *online* kalbarantaranews.com sebagai tempat penelitian dengan berbagai alasan. Alasan pertama, karena LKBN ANTARA Kalbar selalu menyiarkan berita dari seluruh kabupaten yang ada di Kalimantan Barat sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan banyak data mengenai peran pemerintah Kalbar. Alasan kedua yaitu, karena kantor berita tersebut merupakan kantor berita di Indonesia yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Perum LKBN ANTARA merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang cepat, akurat, dan penting ke seluruh wilayah Indonesia bahkan dunia internasional. Alasan ketiga, Perum LKBN Antara Biro Kalimantan Barat berkomitmen untuk terus memperluas jaringan informasi sekaligus memberi edukasi yang mencerahkan serta memperkuat nasionalisme di Kalbar.

Dengan Eksistensi yang telah dimiliki oleh LKBN ANTARA Kalbar serta berbagai jalinan relasi yang telah dimiliki ANTARA Kalbar, peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian terhadap portal berita www.antarakalbarnews.com. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana teks diproduksi oleh LKBN ANTARA Kalbar, apakah produksi teks dipengaruhi oleh jalinan relasi yang telah dimiliki atau akan merepresentasikan peran pemerintah

dengan seharusnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengungkap bagaimana teks berita yang telah diproduksi ini dikonsumsi oleh pembaca. Untuk mengetahui hal itu, diperlukan analisis pro dan kontra dari teks yang dikonsumsi oleh pembaca.

Isu terkait pemerintahan semakin hari semakin kerap terdengar. Namun, harapan masyarakat tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi mereka. Tak jarang masyarakat kecewa terhadap peran pemerintah namun banyak juga yang sangat terbantu dengan peran dan kebijakan pemerintah daerah, khususnya Kalimantan Barat.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada bulan Juni dan Juli karena pada bulan tersebut, lebih banyak pemberitaan terkait peran pemerintah. Banyak peran serta tanggapan dari masyarakat kepada pemerintah. Pada bulan tersebut merupakan pasca pandemi, sehingga ekonomi, pembangunan, dan lainnya mulai berkembang. Namun perkembangan tersebut, selain meningkatkan ekonomi namun ada juga masalah-masalah yang bermunculan. Mulai dari budaya, kesehatan, hingga ekonomi. Seperti permasalahan gizi buruk, banjir, harga BBM naik, dan lainnya. Dengan hal-hal tersebut yang mendasari peneliti untuk tertarik melakukan analisis wacana kritis pada bulan Juni-Juli.

Peran pemerintah daerah sangat berpengaruh mulai dari ekonomi, politik, budaya, kesehatan, dan masih banyak lagi. Masyarakat pun kerap kali menuai pro dan kontra terhadap kinerja pemerintah. Oleh karena itu, pada media online yang kini paling mudah untuk diakses masyarakat luas kerap digunakan masyarakat menjadi sumber informasi. Bahasa menjadi yang utama dalam hal ini, karena teks

sangat berkaitan konteks sosial. Bahasa dalam media massa bisa memberikan informasi yang akurat terhadap apapun yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini bisa berpengaruh positif maupun negatif pada pandangan masyarakat dengan pemerintah Kalimantan Barat.

Sepengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang membahas Analisis Wacana Kritis terkait pemberitaan peran Pemerintah Kalimantan Barat. Oleh karena itu, peneliti semakin memiliki alasan yang kuat terhadap penelitian ini. Meskipun demikian, terdapat penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Irfan Farhani dengan judul “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Berita Festival Cisadane di Koran Satelit News”. Namun terdapat pembaharuan pada penelitian saya, yakni pada fokus bidangnya bukan kepada Festival Cisadane dan perbedaan sumber data.

Penelitian terhadap wacana berita peran pemerintah ini sangat menarik dan layak untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan penelitian pemberitaan terkait peran pemerintah Kalimantan Barat belum dilakukan, wacana tentang peran pemerintah akan sangat berpengaruh ke masyarakat luas, serta banyak ideologi yang tersirat dari berita yang telah disiarkan. Selain itu, untuk mengetahui peranan serta pro dan kontra sehingga dapat mengetahui representasi peran pemerintah ini dari wacana dan sudut pandang jurnalis. Peneliti menggunakan analisis wacana kritis untuk menyelesaikan analisis ini. Analisis wacana kritis termasuk dalam paradigma kritis. Studi ini merupakan perspektif, suatu pengambilan posisi atau sikap dalam studi wacana yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Studi wacana kritis berambisi untuk mendebatkan ideologi dan kepentingan yang sudah dimuat

dalam Bahasa ataupun wacana. Analisis wacana kritis tidak hanya melihat wacana dari teks namun juga dari konteks sosial.

Surat kabar mengkategorikan bahasa sebagai bahasa transaksional yang memiliki karakteristik dan lebih berorientasi pada penyampaian pesan secara efektif. Analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai faktor penting yang dapat digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat yang terjadi. Mengutip dari Fairclough dan Wodak dalam Badara, (2014, h.29) menyatakan bahwa analisis wacana kritis menyelidiki bagaimana bahasa digunakan kelompok sosial yang ada untuk saling bertarung dan mengajukan versinya masing-masing.

Data penelitian ini akan menghasilkan teks bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam rencana implementasi terhadap pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik berupa teks berita sesuai dengan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII semester 1. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.1.1 Menyebutkan unsur berita teks berita yang didengar dan dibaca 3.1.2 Menuliskan fakta yang terdapat pada teks berita. 3.1.3 Menuliskan opini yang terdapat dalam teks berita 3.1.4 Memberikan tanggapan atas isi teks berita

4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	4.1.1 Menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar 4.1.2 Mempresentasikan ringkasan teks berita yang telah ditulis
--	---

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah umum pada penelitian ini yakni “Bagaimana analisis wacana kritis terkait pemberitaan peran pemerintah pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022”. Demi mencapai hasil yang terarah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pro dan kontra pemberitaan terkait peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022?
2. Bagaimana representasi peran pemerintah di dalam wacana peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022?
3. Bagaimana implementasi wacana pemberitaan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap terkait peran pemerintah dalam wacana berita ANTARA Kalbar. Berikut hal-hal menyeluruh yang terperinci terhadap tujuan tersebut.

1. Mendeskripsikan pro dan kontra pemberitaan terkait peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022.

2. Mendeskripsikan representasi di dalam wacana peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022.
3. Mendeskripsikan implementasi wacana pemberitaan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang didapat yakni, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan akademis bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan studi media, khususnya analisis wacana kritis.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dengan menjadi referensi, informasi, maupun perbandingan dengan kajian analisis wacana kritis terhadap berbagai topik di media. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan yang luas bagi masyarakat Kalimantan Barat terhadap pemberitaan peran pemerintah. Selain itu, wacana media yang telah dikaji ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar terhadap pembelajaran berita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus pada analisis wacana kritis peran pemerintah Kalimantan Barat pada Kantor LKBN ANTARA Biro Kalimantan Barat melalui laman www.kalbar.antaranews.com. Penelitian ini juga memfokuskan teori Norman Fairclough, serta memilahnya menggunakan unsur pro dan kontra dalam berita. Berita yang dianalisis sebanyak delapan dari bulan Juni-Juli 2022.

1.6 Penjelasan Istilah

a. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis merupakan penelitian Bahasa yang tidak hanya melihat dari segi kebahasaan saja namun menyelidiki bagaimana kelompok sosial menggunakan Bahasa yang ada untuk mengajukan versinya masing-masing. (Fairclough dan Wodak dalam Badara, 2014, h.29).

b. Berita

Menurut Van Dijk, berita merupakan informasi yang baru tentang peristiwa, sesuatu hal terkait sekelompok orang ataupun perorang yang termuat pada surat kabar maupun yang disajikan oleh program televisi atau radio (dalam Wahab, 2019, h.26)

c. Peran

Menurut terminologi, peran merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Maksudnya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Sehingga dapat diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat (dalam Torang, 2014, h. 86).

d. Pemerintah

Pemerintah adalah sekelompok orang yang menjalankan sistem maupun wewenang dan kekuasaan untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi,

dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya. Pemerintah juga merupakan pemegang kekuasaan di suatu wilayah.

e. Antaranews.com

LKBN ANTARA merupakan kantor berita tertua di Indonesia, didirikan pada 13 Desember 1937 di Yogyakarta. Tahun 1963 dijadikan badan perseroan terbatas. Tahun 1963 lembaga ini dijadikan sebuah yayasan, dan tahun itu pula semua kantor berita di 12 Indonesia digabungkan ke dalam lembaga ini, dan sejak itu bernama Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (Ngafenan, Mohammad 1992, h.9).

LKBN ANTARA Biro Kalimantan Barat sendiri kapan persisnya lahir tidak ada penjelasan pasti yang dapat mengungkap sejarah kelahiran tersebut. Dari literatur yang ada menyebut ANTARA Pontianak sudah ada sekitar tahun 1950- an. LKBN ANTARA yang berkantor pusat di Jakarta, mempunyai 32 biro di seluruh Indonesia. Struktur organisasi yang ada pada ANTARA Biro Kalimantan Barat merupakan bagian dari ANTARA pusat.

Di Kalimantan Barat portal berita yang digunakan yakni www.antarakalbarnews.com. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan amanah kepada perum LKBN ANTARA untuk meliput dan menyebarluaskan informasi yang cepat, akurat, dan penting ke seluruh Indonesia bahkan dunia Internasional.